

**PENGUATAN KOMPETENSI INTERVIEW KERJA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK**

Ahmad Sunardi<sup>1)</sup>, Rafi Ainur Hidayat<sup>2)</sup>, Ayu Amalia<sup>3)</sup>, Ghani Tri Ardianto<sup>4)</sup>, Neza Aulia Putri Pratama<sup>5)</sup>, Sahilatul Mubarakah<sup>6)</sup>, Kharunisa<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Harkat Negeri Tegal

Correspondence author : [ghanitriardianto@gmail.com](mailto:ghanitriardianto@gmail.com)

**Abstrak**

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dilengkapi dengan berbagai keterampilan yang memungkinkan mereka untuk bekerja. Setelah lulus dari studi mereka dan mencari pekerjaan, para pemberi kerja mencari keterampilan dan kualitas. Mereka mencari keterampilan dan kualitas seperti kemampuan dan etika kerja saat mencari pekerjaan. Namun, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kesiapan optimal dalam menghadapi tahapan seleksi kerja tersebut. Kegiatan PKM ini difokuskan pada pengembangan kompetensi, penanaman etika profesional, dan peningkatan kepercayaan diri siswa SMK Boarding School Brebes dalam menghadapi wawancara kerja. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, simulasi wawancara kerja, dan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan menggunakan angket respon peserta yang dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 100% peserta menyatakan kegiatan bermanfaat, 95% peserta menyatakan materi mudah dipahami, dan 90% peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan simulasi wawancara kerja efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dalam menghadapi proses rekrutmen kerja.

**Kata kunci :** kesiapan kerja, wawancara kerja, kompetensi, etika profesional, SMK

**Abstarct**

*Vocational High School (SMK) graduates are equipped with various skills that enable them to enter the workforce. After completing their studies and seeking employment, employers look for specific skills and qualities, such as competence and work ethics. However, many SMK students still lack optimal readiness to face the stages of the job selection process. This Community Service Program (PKM) focuses on developing competencies, instilling professional ethics, and enhancing the self-confidence of students at SMK Boarding School Brebes in facing job interviews. The implementation methods include lectures, discussions, job interview simulations, and activity evaluation. The evaluation was conducted using participant response questionnaires, which were analyzed descriptively in the form of percentages. The results show that 100% of participants found the activity beneficial, 95% stated that the material was easy to understand, and 90% experienced increased self-confidence after participating in the program. These findings indicate that socialization and job interview simulations are effective in improving the job readiness of SMK students in facing the recruitment process.*

**Keywords:** work readiness, job interview, competence, professional ethics, vocational students

**Article History**

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 514

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

SMK dirancang sebagai wahana pendidikan vokasional yang berorientasi pada pembentukan kompetensi dan kesiapsiagaan lulusan menghadapi tuntutan dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan bukan sekadar menguasai keterampilan teknis sesuai bidang keahlian, harus dilengkapi dengan keterampilan nonteknis (*soft skills*) yang mendukung keberhasilan dalam proses rekrutmen kerja. Namun demikian, dalam realitasnya masih banyak lulusan SMK yang mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja, yang berakar pada keterbatasan kesiapan dalam menghadapi mekanisme seleksi kerja, khususnya wawancara kerja. (Puspita et al., 2022)

Wawancara kerja merupakan tahapan penting dalam proses rekrutmen yang berfungsi untuk menilai kemampuan komunikasi, sikap, kepribadian, serta kesiapan calon tenaga kerja. Tahap ini sering menjadi penentu diterima atau tidaknya pelamar, karena pewawancara tidak hanya menilai aspek kompetensi teknis, tetapi juga etika, bahasa tubuh, kepercayaan diri, dan kemampuan menyampaikan gagasan secara komunikatif. Oleh karena itu, keterampilan wawancara kerja perlu dipersiapkan secara matang sejak dini melalui pembekalan dan pelatihan yang terstruktur. (Setyawan et al., 2024)

Penelitian (Wulaningrum & Hadi, 2019) menunjukkan bahwa capaian *soft skills* siswa SMK, khususnya pada aspek komunikasi dan manajemen diri, berada pada kategori sedang dengan persentase sekitar **70-77%**, yang mengindikasikan bahwa kompetensi tersebut masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kesiapan menghadapi proses seleksi kerja, terutama wawancara kerja.

SMK Boarding School Brebes sebagai lembaga pendidikan berbasis *boarding school* mempunyai peran strategis dalam proses internalisasi karakter dan penguatan kesiapan kerja peserta didik. Meskipun siswa telah dibekali keterampilan kejuruan sesuai dengan program keahlian, penguatan kompetensi wawancara kerja dan etika profesional tetap diperlukan agar siswa mampu menampilkan potensi diri secara optimal dalam proses seleksi kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi terstruktur guna meningkatkan kompetensi dan etika wawancara kerja siswa SMK Boarding School Brebes. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan pemahaman siswa mengenai teknik wawancara kerja yang baik, membangun sikap profesional, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghadapi proses rekrutmen kerja. Melalui kegiatan ini, siswa diupayakan memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui simulasi dan pengalaman langsung wawancara kerja aktual, sehingga memiliki kesiapan profesional yang lebih memadai untuk memasuki dunia kerja. Meskipun berbagai penelitian menunjukkan pentingnya penguasaan *soft skills* bagi siswa SMK, masih terbatas kegiatan pengabdian yang secara spesifik memfokuskan pada peningkatan kompetensi dan etika wawancara kerja melalui pendekatan praktik langsung. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan berkontribusi dalam memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan kualitas lulusan SMK yang kompetitif dalam dunia kerja. (Turistiati & Ramadhan, 2019)

## METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diimplementasikan melalui rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan etika siswa dalam menghadapi wawancara kerja. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, simulasi wawancara, dan evaluasi kegiatan. Tahapan pelaksanaan PKM diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan PKM

| Tahap       | Kegiatan                        | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persiapan   | Penyusunan Proposal PKM         | Kerjasama dengan tim PKM dalam penyusunan proposal PKM                                                                                                                                                                                                   |
|             | Koordinasi Awal dengan Tim      | Koordinasi tim pelaksana PKM                                                                                                                                                                                                                             |
|             | Koordinasi dengan pihak sekolah | Koordinasi dilakukan dengan pihak SMK Boarding School terkait waktu, tempat, jumlah peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi.                                                                                                              |
|             | Persiapan materi sosialisasi    | Mempersiapkan materi yang akan disampaikan, meliputi:<br>1). Konsep dasar wawancara kerja<br>2). Kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja<br>3). Etika dan sikap profesional saat wawancara<br>4). Contoh pertanyaan wawancara dan cara menjawabnya. |
| Pelaksanaan | Penyampaian materi              | Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah dan presentasi mengenai pentingnya kompetensi dan etika dalam menghadapi wawancara kerja.                                                                                                            |
|             | Diskusi dan tanya jawab         | Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait pengalaman, kendala, serta persiapan menghadapi wawancara kerja.                                                                                                         |
|             | Simulasi wawancara kerja        | Peserta mengikuti simulasi wawancara kerja untuk melatih keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan penerapan etika wawancara secara langsung.                                                                                                       |
| Evaluasi    | Evaluasi kegiatan               | Evaluasi dilakukan sebagai upaya mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan melalui proses observasi dan respons peserta                                                                                                        |
|             | Penyusunan laporan              | Tim pelaksana menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan sosialisasi.                                                                                                                                          |

**Sasaran Kegiatan**

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peserta didik SMK Boarding School, khususnya peserta didik tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Peserta diharapkan memperoleh pemahaman mengenai peningkatan kompetensi serta etika yang baik dan benar dalam menghadapi wawancara kerja sebagai bekal untuk berkompetisi secara profesional di dunia industri.

**Lokasi Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di **SMK Boarding School Brebes**, dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan sosialisasi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan siswa dalam memperoleh pembekalan keterampilan dan etika wawancara kerja sebagai persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus.

**Tahapan Pelaksanaan**

1. Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, teknis pelaksanaan, dan jumlah peserta kegiatan.
2. Tim PKM menyiapkan materi sosialisasi yang berkaitan dengan kompetensi wawancara kerja, etika profesional, serta strategi membangun kepercayaan diri.
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi wawancara kerja.
4. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan evaluasi singkat dalam rangka mengkaji tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang dipaparkan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Pihak SMK Boarding School Brebes berperan aktif sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Mitra menyediakan fasilitas tempat kegiatan, membantu dalam pengondisian peserta, serta mendukung kelancaran pelaksanaan sosialisasi. Partisipasi aktif mitra diharapkan dapat menunjang keberhasilan kegiatan serta keberlanjutan program penguatan kesiapan kerja bagi siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi peningkatan kompetensi dan etika wawancara kerja di SMK Boarding School dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai kontribusi dalam memberikan pembekalan kepada siswa dalam menghadapi dunia kerja. Adapun hasil dan Pembahasan terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan sebagai berikut.

**1. Tahap Perencanaan**

- a. Tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan di SMK Boarding School terkait kesiapan siswa dalam menghadapi wawancara kerja. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta etika yang harus diterapkan saat mengikuti wawancara kerja. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dianggap penting sebagai upaya meningkatkan kesiapan siswa sebelum memasuki dunia kerja.
- b. Tim pelaksana selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak SMK Boarding School untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Koordinasi ini dilakukan guna memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar serta tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah.
- c. Tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang meliputi pemahaman dasar mengenai wawancara kerja, kompetensi yang harus dimiliki calon tenaga kerja, etika dan sikap profesional saat wawancara, serta contoh pertanyaan wawancara beserta strategi menjawabnya. Materi dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMK.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi peningkatan kompetensi dan etika dalam wawancara kerja dilaksanakan secara **tatap muka (luring)** di SMK Boarding School Brebes dengan melibatkan siswa sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pembekalan praktis kepada siswa agar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses seleksi kerja, khususnya pada tahap wawancara kerja.

Kegiatan diawali dengan **penyampaian materi sosialisasi** oleh tim PKM menggunakan metode ceramah interaktif dan presentasi. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar wawancara kerja, kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, etika dan sikap profesional saat wawancara, serta contoh pertanyaan wawancara kerja beserta strategi menjawabnya. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SMK agar materi mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi Peningkatan Kompetensi dan Etika Wawancara Kerja di SMK Boarding School Brebes**

Selama proses penyampaian materi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari perhatian peserta terhadap materi yang disampaikan serta keterlibatan aktif siswa dalam merespons pemaparan tim PKM. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi dalam mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja. Sesi ini berlangsung secara interaktif dan menunjukkan minat siswa yang besar terhadap topik yang dibahas.



**Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab antara Tim PKM dan Siswa**

Sebagai bentuk pembelajaran praktik, tim PKM melaksanakan simulasi wawancara kerja. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, menunjukkan sikap percaya diri, serta menerapkan etika dan sikap profesional saat menghadapi wawancara kerja. Simulasi ini memberikan gambaran nyata mengenai situasi wawancara kerja yang sesungguhnya sehingga siswa dapat memahami penerapan materi secara langsung.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini didokumentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bukti pelaksanaan kegiatan PKM. Dokumentasi kegiatan meliputi proses penyampaian materi dan foto bersama antara tim PKM dengan peserta kegiatan.



**Gambar 3.** Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Kegiatan Sosialisasi

Sebagai bagian dari tahap pelaksanaan, tim PKM juga melakukan **pengukuran** awal terhadap hasil kegiatan melalui evaluasi sederhana untuk mengkaji respons dan tingkat pemahaman peserta terhadap substansi materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen sederhana berupa angket respon peserta yang dibagikan setelah kegiatan sosialisasi selesai. Angket berisi pernyataan terkait kebermanfaatan kegiatan, kemudahan memahami materi, serta tingkat kepercayaan diri siswa setelah mengikuti kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

**Tabel 2.** Presentase Kebermanfaatan Kegiatan

| Kriteria         | Persentase |
|------------------|------------|
| Bermanfaat       | 100 %      |
| Tidak Bermanfaat | 0%         |

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) menyatakan kegiatan sosialisasi peningkatan kompetensi dan etika dalam wawancara kerja bermanfaat bagi mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan siswa SMK dalam mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen kerja. Meskipun demikian, beberapa peserta menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilengkapi dengan simulasi lanjutan dan pendampingan yang lebih intensif.

**Tabel 3.** Presentase Kemudahan Memahami materi sosialisasi

| Kriteria              | Persentase |
|-----------------------|------------|
| Mudah Memahami materi | 95 %       |
| Sulit Memahami Materi | 5%         |

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 95% peserta menyatakan materi sosialisasi mudah dipahami, sedangkan 5% peserta menyatakan masih mengalami kesulitan. Peserta yang mengalami kesulitan umumnya disebabkan oleh minimnya pengalaman sebelumnya terkait wawancara kerja formal. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum materi telah disampaikan dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK.

**Tabel 4.** Peningkatan Kepercayaan Diri

| Kriteria                    | Persentase |
|-----------------------------|------------|
| Mengalami Peningkatan       | 90 %       |
| Tidak Mengalami Peningkatan | 10%        |

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 90% peserta menyatakan mengalami peningkatan

kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, sementara 10% peserta masih memerlukan latihan lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga berdampak pada kesiapan mental siswa dalam menghadapi wawancara kerja.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi peningkatan kompetensi dan etika wawancara kerja bagi siswa SMK Boarding School Brebes telah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mampu memberikan pembekalan kepada siswa mengenai pemahaman dasar wawancara kerja, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, serta etika dan sikap profesional yang harus diterapkan dalam proses wawancara kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini bermanfaat, dengan sebagian besar peserta (95%) menyatakan materi mudah dipahami. Selain itu, sebanyak 90% peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan simulasi wawancara kerja. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang melibatkan ceramah, diskusi, dan simulasi wawancara kerja terbukti efektif dalam memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tahapan seleksi kerja.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja siswa SMK, khususnya dalam menghadapi wawancara kerja. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan pendampingan yang lebih intensif agar siswa semakin siap dan percaya diri dalam memasuki dunia kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Puspita, D., Anggara, E., Putra, D., & Mulia, M. R. (2022). *Taruna Satya Wira Bhakti*. 3(1), 356-363.
- Setyawan, A. E., Studi, P., & Komputer, P. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Kesiapan Soft Skills Siswa Sekolah Menengah*. 11, 1227-1239.
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>
- Wulaningrum, T., & Hadi, S. (2019). Soft skills profile of vocational school students in Yogyakarta City for entering the industrial world. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 217-228. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i3.24944>